

---

## **Pendampingan Madrasah Dalam Penyusunan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di KKM MIN 2 Mataram**

**Ahmad Muzanni<sup>1\*</sup>,**

Bimbingan Konseling, Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Indonesia;

[ahmadmuzanni@undikma.ac.id](mailto:ahmadmuzanni@undikma.ac.id)

**Sutarto<sup>2,</sup>**

Pendidikan Matematika, Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Indonesia;

[sutarto@undikma.ac.id](mailto:sutarto@undikma.ac.id)

**Menik Aryani<sup>3,</sup>**

Manajemen, Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Indonesia;

[menikaryani@undikma.ac.id](mailto:menikaryani@undikma.ac.id)

**Faridl Musyadad<sup>4,</sup>**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IKIP PGRI Wates, Yogyakarta; Indonesia;

[faridlmusyadad@ipw.ac.id](mailto:faridlmusyadad@ipw.ac.id)

**Ratri Shinta Wardhani<sup>5</sup>**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IKIP PGRI Wates, Yogyakarta; Indonesia;

[wratrishinta@gmail.com](mailto:wratrishinta@gmail.com)

\*Corresponding Author; [ahmadmuzanni@undikma.ac.id](mailto:ahmadmuzanni@undikma.ac.id)

Info Artikel: Dikirim: 12 Mei 2024 ; Direvisi: 14 Mei 2024; Dipublikasikan: 30 Juni 2024  
Cara sitasi: Muzanni, A., Sutarto, Aryani, M., Musyadad, F., & Wardhani, R.S. (2024).  
Pendampingan Madrasah Penggerak dalam Penyusunan Modul Proyek Penguatan Profil  
Pelajar Pancasila di MIN 2 Mataram. *Intan Cendekia: JPM*, vol. (5), 10-18.

### **Abstrak.**

Kegiatan pendampingan madrasah dalam penyusunan modul proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di KKM MIN 2 Mataram bertujuan untuk memperkuat implementasi nilai-nilai Pancasila melalui perancangan modul proyek yang terstruktur dan efektif. Pendampingan ini mencakup analisis kebutuhan madrasah, perancangan dimensi, tema, dan alokasi waktu proyek, serta penyusunan strategi pelaporan hasil. Dengan mengadopsi pendekatan sistematis, tim pendampingan berhasil mengembangkan modul yang mencakup tujuan yang jelas, materi ajar, aktivitas berbasis proyek, dan kriteria evaluasi yang komprehensif. Selama proses, dilakukan evaluasi mendalam terhadap infrastruktur, sumber daya, dan dukungan manajerial di KKM MIN 2 Mataram. Hasil dari pendampingan ini adalah modul yang tidak hanya memenuhi standar pendidikan tetapi juga mendukung penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari siswa. Proyek ini diharapkan dapat berfungsi sebagai model bagi madrasah-madrasah lain dalam upaya serupa, serta meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai karakter dalam konteks pendidikan.

---

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

**Kata Kunci:** madrasah, modul, proyek penguatan profil pelajar Pancasila

**Abstract.**

The madrasah mentoring activity in preparing the project module for strengthening the Pancasila Student Profile at KKM MIN 2 Mataram aims to strengthen the implementation of Pancasila values through the design of a structured and effective project module. This mentoring includes analyzing school needs, designing dimensions, themes, and time allocation for the project, as well as preparing a strategy for reporting results. By adopting a systematic approach, the mentoring team succeeded in developing a module that includes clear objectives, teaching materials, project-based activities, and comprehensive evaluation criteria. During the process, an in-depth evaluation of the infrastructure, resources, and managerial support at KKM MIN 2 Mataram was carried out. The result of this mentoring is a module that not only meets educational standards but also supports the application of Pancasila values in students' daily lives. This project is expected to serve as a model for other schools in similar efforts, as well as improve the understanding and application of character values in the context of education.

**Keywords:** madrasah, module, project to strengthen the profile of Pancasila students

**Pendahuluan**

Kurikulum merdeka memiliki karakter tersendiri baik dalam perencanaan maupun implementasinya. Salah satunya yaitu proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Proyek ini dimasukkan ke dalam kurikulum merdeka dan bermanfaat untuk meningkatkan karakter dan kemampuan anak dalam melaksanakan kegiatan belajar (Maryani & Sayekti; 2023). Proyek penguatan profil pelajar Pancasila hadir untuk memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar dalam situasi yang menyenangkan, interaktif, dan terlibat langsung dengan lingkungan belajar sekitar sehingga relevan dengan kehidupan anak (Mery, dkk; 2022).

Kurikulum Merdeka sebagai kurikulum baru membutuhkan kesiapan termasuk adaptasi teknologi bagi guru dan murid. Guru bisa banyak belajar untuk menyiapkan diri dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka mengingat perangkat pembelajaran yang disiapkan pemerintah semua tersedia dalam bentuk digital (Septiana & Hanafi, 2022). Dalam persiapan implementasi Kurikulum Merdeka, guru perlu mempelajari lebih jauh mengenai Kurikulum Merdeka, mempertimbangkan proyek sesuai fase siswa agar tercapai capaian pembelajaran yang bermakna, mendalam, dan menyenangkan serta pelajar Pancasila yang berkompeten (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022). Peran guru dalam Merdeka Belajar adalah sebagai fasilitator dimana guru sekarang berperan dalam melayani siswa sebagai fasilitas agar

memudahkan siswa dalam memahami ilmu yang diberikan (Tabroni dkk., 2022). Persiapan guru menghadapi kurikulum merdeka

Program profil pelajar Pancasila sebagai pendidikan karakter pada kurikulum merdeka merupakan inovasi untuk meningkatkan pendidikan karakter pada program sebelumnya yang bertujuan agar anak lebih aktif, interaktif dan kontekstual untuk secara langsung dapat pengalaman sekitarnya dan dapat memperkuat nilai-nilai kepribadian dalam profil pribadi pelajar Pancasila (Kemdikburistek; 2022). Perubahan kurikulum sejatinya berfungsi untuk membantu guru dalam mendesain pembelajaran di kelas (Pohan & Dafit; 2021). Selain itu juga, kurikulum sangat penting bagi orang tua siswa untuk mengetahui belajar peserta didik di madrasah sesuai kurikulum yang digunakan. Namun, kenyataannya di madrasah masih banyak ditemukan guru yang belum memahami dan menguasai kurikulum merdeka secara utuh baik dalam perencanaan maupun implementasinya yang mengakibatkan pada proses pembelajaran kurang efektif.

Dalam implementasi kurikulum merdeka khusus pada penyusunan modul proyek profil pelajar Pancasila, para guru masih kesulitan untuk menentukan proyek-proyek yang akan dikerjakan serta bagaimana nantinya bentuk modul yang akan dibuat. Para guru juga menyatakan bahwa belum memiliki banyak pengetahuan dengan implementasinya proyek profil pelajar Pancasila, mereka hanya mempelajari secara otodidak saja. Bahkan mereka baru sampai tahap mempelajari konsep kurikulum merdeka yang dilakukan oleh kepala madrasah masing-masing. Implementasi kurikulum merdeka di masing-masing madrasah baru dimulai pada tahun ajaran 2024/20245. Menjadi hal yang wajar apabila pengetahuan mereka minim tentang penyusunan modul ajar pada proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Berdasarkan uraian di atas tentang pentingnya memahami kurikulum merdeka serta penyusunan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila maka sangat penting untuk dilakukan workshop pendampingan agar para guru dapat memiliki kompetensi dalam menyampaikan kepada peserta didik. Adapun tujuan dari penulisan artikel ini untuk memberikan penguatan dan pemahaman kepada para guru yang tergabung dalam Kelompok Kerja Madrasah (KKM) MIN 2 Mataram dalam menentukan tema proyek, penyusunan modul dan implementasinya.

## Metode

Kegiatan pelatihan penyusunan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan di Aula MI Nahdlatul Mujahidin NW Jempong. Kegiatan ini berlangsung selama 3 hari dari tanggal 1- 3 Mei 2024. Adapun tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan ini diantaranya:

### 1. Persiapan

- Menetapkan tujuan dan saran pelatihan  
Dalam kegiatan ini hal utaman yang dilakukan yaitu menetapkan tujuan pelatihan secara spesifik yaitu memberikan pemahaman kepada peserta dalam menyusun modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila.
- Peserta dalam kegiatan ini yaitu para guru di Kelompok Kerja Madrasah (KKM) MIN 2 Mataram yang terdiri dari 9 madrasah.
- Persiapan materi dan sumber daya  
Menyusun materi pelatihan, modul, dan alat bantu yang dibutuhkan seperti alur menentukan tema dalam proyek, contoh modul P5, dan lembar kerja.

### 2. Pengenalan Konsep

- Pembukaan dan perkenalan yang dimulai dengan sambutan, tujuan pelatihan dan pengenalan tim pengabdian.
- Pengenalan profil pelajar Pancasila dengan memberikan penjelasan tentang konsep, tujuan, komponen utam dan implementasinya.
- Diskusi kelompok bersama tim madrasah tentang cara menentukan tema dan system yang digunakan dalam mengimplementasikan P5.

### 3. Penyusunan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

- Memperkenalkan tema-tema yang ada dalam ruang lingkup SD/MI
- Memberikan contoh format modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan penyusunannya
- Membagi peserta sesuai madrasah masing-masing

### 4. Praktik dan Simulasi

- Penentuan tema proyek dan menyusun modul P5 yang melibatkan masing-masing anggota
- Masing-masing kelompok mempresentasikan modul yang sudah dibuat
- Kelompok madrasah lain memberikan tanggapan dari modul yang disampaikan oleh kelompok madrasah yang presentasi.

### 5. Evaluasi dan Refleksi

- Melakukan evaluasi terhadap modul P5 yang disusun oleh masing-masing kelompok madrasah

- Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan yang meliputi ketercapaian, tantangan, dan tindak lanjut.

### **Hasil dan Pembahasan**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pendampingan Penyusunan Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di KKM MIN 2 Mataram terlaksana dengan baik dengan salah satu indikatornya partisipasi peserta dan draft modul sesuai dengan pedoman dapat terselesaikan. Mengacu pada panduan pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ada lima tahapan yang dilakukan dalam perencanannya yaitu (1) membentuk tim fasilitator projek penguatan profil pelajar Pancasila; (2) mengidentifikasi kesiapan satuan pendidikan; (3) merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu projek penguatan profil pelajar Pancasila; (4) menyusun modul projek; dan (5) merancang strategi pelaporan hasil projek.

#### **1. Pembentukan tim fasilitator projek penguatan profil pelajar Pancasila**

Pembentukan tim fasilitator untuk projek penguatan Profil Pelajar Pancasila dimulai dengan diinisiasi oleh masing-masing kepala madrasah. Tujuan utamanya adalah bahwa tema-tema yang akan dipilih dalam projek penguatan profil pelajar Pancasila dapat dilakukan secara efektif dan memfokuskan konsentrasi para guru yang ditunjuk terhadap projek yang dipegang.

#### **2. Mengidentifikasi kesiapan satuan pendidikan**

Mengidentifikasi kesiapan satuan pendidikan untuk implementasi Profil Pelajar Pancasila melibatkan evaluasi mendalam terhadap berbagai aspek yang mendukung pelaksanaan program. Pertama, dilakukan pengumpulan informasi awal melalui kuesioner yang dikirimkan kepada kepala madrasah, guru, dan staf administrasi untuk menilai infrastruktur, sumber daya manusia, dan dukungan manajerial. Evaluasi ini juga mencakup peninjauan dokumen kurikulum dan rencana anggaran untuk memastikan bahwa kurikulum mendukung tujuan Profil Pelajar Pancasila dan alokasi dana memadai. Selain itu, penilaian terhadap fasilitas fisik seperti ruang kelas dan teknologi yang tersedia penting untuk menentukan kesiapan satuan pendidikan dalam menyediakan lingkungan yang mendukung kegiatan berbasis projek.

#### **3. Merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu projek penguatan profil pelajar Pancasila**

Merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu untuk projek penguatan Profil Pelajar Pancasila diantaranya gaya hidup berkelanjutan, kearifan local, bhinneka tunggal ika, bangunlah jiwa dan raganya, rekayasa teknologi, dan kewirausahaan, sementara alokasi waktu yang

terstruktur—terdiri dari dua minggu perencanaan, enam hingga delapan minggu pelaksanaan, dua minggu evaluasi dan refleksi, dan satu minggu untuk publikasi dan penutup—memastikan bahwa setiap tahap dapat dilakukan dengan efektif dan mencapai hasil yang diinginkan. Dengan pendekatan ini, proyek bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam pengalaman belajar siswa secara menyeluruh dan berkelanjutan.



Gambar 1. Menyampaikan dimensi, tema dan alokasi P5

#### 4. Menyusun modul proyek

Modul proyek untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran mendalam mengenai nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan berbasis proyek yang terstruktur. Modul ini mencakup mengidentifikasi dan memetakan kondisi serta kebutuhan peserta didik, menentukan perancangan modul berdasarkan kesiapan madrasah, mengadaptasi/memodifikasi modul yang sudah tersedia – merancang modul sendiri, mengidentifikasi/memodifikasi dan menyelaraskan modul – menyusun tujuan, merancang penilaian, dan mengembangkan aktivitas. Pada tahap ini para guru melakukan modifikasi terhadap modul yang sudah ada kemudian menyesuaikan dengan kondisi madrasah secara keseluruhan.

#### 5. Merancang strategi pelaporan hasil proyek

Merancang strategi pelaporan hasil proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila melibatkan penyusunan laporan yang komprehensif dan terstruktur untuk memastikan informasi yang jelas dan bermanfaat. Strategi ini dimulai dengan pengumpulan data yang mencakup hasil kegiatan proyek, umpan balik dari peserta, dan penilaian kinerja. Data tersebut kemudian dianalisis untuk menilai pencapaian tujuan dan dampak proyek. Laporan akhir disusun dengan menyajikan temuan utama, hasil evaluasi, dan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan. Laporan ini disertai dengan visualisasi data seperti grafik dan tabel untuk memudahkan pemahaman. Hasil laporan kemudian dipresentasikan dalam forum penutup kepada semua pihak terkait, termasuk siswa, staf,

dan komunitas madrasah, serta didistribusikan dalam bentuk digital dan cetak untuk memastikan aksesibilitas dan transparansi. Strategi ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang keberhasilan proyek serta memberikan dasar untuk perencanaan dan implementasi proyek-proyek berikutnya.



Gambar 2. Foto bersama setelah kegiatan penyusunan instrumen

### **Simpulan**

Kegiatan pendampingan Madrasah dalam penyusunan modul proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di KKM MIN 2 Mataram telah berhasil memberikan dukungan yang komprehensif dalam merancang dan mengimplementasikan modul yang efektif. Proses pendampingan ini melibatkan analisis mendalam terhadap kebutuhan madrasah, penyusunan dimensi dan tema proyek yang relevan, serta alokasi waktu yang terstruktur untuk memastikan bahwa setiap tahap proyek dapat dilaksanakan dengan baik. Dengan pendekatan yang sistematis, dari perencanaan hingga pelaporan hasil, kegiatan ini memastikan bahwa modul yang dikembangkan tidak hanya memenuhi standar pendidikan yang ditetapkan tetapi juga memberikan dampak yang signifikan terhadap penguatan nilai-nilai Pancasila di kalangan siswa.

Selama kegiatan ini, tim pendampingan berhasil memfasilitasi pembuatan modul yang mencakup panduan yang jelas tentang tujuan, materi, aktivitas, dan evaluasi, serta strategi pelaporan hasil yang terintegrasi. Hal ini memungkinkan KKM MIN 2 Mataram untuk melaksanakan proyek dengan lebih terarah dan terukur. Dengan pelaksanaan yang efektif dan dokumentasi yang mendetail, diharapkan proyek ini dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari siswa, serta menjadi model yang dapat diadopsi oleh madrasah-madrasah lain dalam upaya serupa.

### Daftar Pustaka

- Alanur, S. N., Nawing, K., Septiwiharti, D., Syuaib, D., & Jamaludin, J. (2022). Pengembangan Bahan Ajar PPKn Bermuatan Nilai Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Karakter Kewarganegaraan Siswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(2), 107. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v12i2.15281>
- Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., & Khamdi, I. M. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik | *Jurnal Jendela Pendidikan*. <https://ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP/article/view/309>
- Kemdikburistek, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pembelajaran Pancasila*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi 2022
- Mudarwan. (2017). Pembelajaran Berbasis Proyek dan Implementasinya di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 57-67
- M. Mery, M. Martono, S. Halidjah, and A. Hartoyo, "Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 5, pp. 7840 – 7849, Jun. 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i5.3617.
- Maryani, K. & Sayekti, T. (2023). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Lembaga Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4(2). Pg. 609 – 619
- PUSKUR, P. P. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar. Retrieved from <https://kurikulummerdeka.com/modul-ajar-kurikulum-merdeka-bagaimana-cara-mengembangkannya/>: bagaimana-cara-mengembangkannya/
- Pohan, S. A., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Madrasah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1191–1197. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.898>
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Madrasah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>
- Rika. (2019). Peranan Pendidikan Pancasila Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII di SMPN 4 Takalar. Makassar Sulawesi Selatan: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Septiana, A. R., & Hanafi, M. (2022b). Pemantapan Kesiapan Guru dan Pelatihan Literasi Digital pada Implementasi Kurikulum Merdeka. *JOONG-KI : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 6. <https://doi.org/10.56799/joongki.v1i3.832>



Tabroni, I., Jamil, N. A., & Nurarita, N. (2022). Merdeka Belajar Policy as a Strategy to Improve Quality of Education. *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam*, 13(01), 1–12.  
<https://doi.org/10.36835/syaikhuna.v13i01.5492>